

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). Tsunami di Teluk Palu dan Sesar Palu koro-peringatan 90 tahun “air berdiri” di Teluk Palu dan langkah antisipasi jika terjadi tsunami (cetakan ke-2). Edisi ke II. Palu: Tadulako Publishing.
- Agung, S., & Ihsan, P. (2018). Dampak Pasca Kejadian Tanah Longsor di Dusun Kejadian Post Traumatic Stress Disorder. *Prosiding PIT Ke-5 Riset Kebencanaan IABI Universitas Andalas*, 812–818.
- Apriliani, D. (2018). Prestasi indonesia. Jakarta: Goodnews.
- BNPB. (2019). Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI).
- Dewi, R. S. (2019). Mitigasi bencana pada anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 68-77. Doi : 10.35568/earlychildhood.v3i1.438.
- Erita & Mahendra. 2019. Manajemen Gawat Darurat dan Bencana. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia
- Fauzi, A. R., Arini, H., & Dkk. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan bencana dengan kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Wonogiri dalam menghadapi bencana gempa bumi. *Jurnal kesehatan*. 2(1), 319–330.
- Fitriningtyas, K. (2019). Hubungan tingkat pendidikan formal dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi masyarakat Desa Jabung Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- KEMENKUMHAM RI. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Jakarta: Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

- Khoirunisa, N., Astuti, A. M., Larasati, C., & Junianto, V. E. (2020). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bencana gempa bumi dan gunung meletus di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *Jurnal Geografi*, 15(2), 319-330. Doi : 10.15294/jg.v15i2.14920.
- Lestari, P. (2018). *Komunikasi Bencana: Aspek Penting Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta : Kanisius.
- Li, Z., Valladares, L. R., Abu-Ghdaib, M., Z. T., Yangali-Quintanilla, V., & Amy, G. (2014). Osmotically driven membrane process for the management of urban runoff in coastal regions. *Water Research*. 48(1), 200–209. Doi : 10.1016/j.watres.2013.09.028.
- Maghfiroh, E. (2008). *Disaster Awareness in Primary School*. Deutche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. www.gitews.org
- Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia / MPBI – UNESCO. (2016). *Kajian kesiapasiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di nias selatan*. Retrieved from <http://unesdoc.unesco.org/images/0015/001536/153617ind.pdf>
- Nurjanah, R., Sugiharto., & Dkk. (2013). *Manajemen bencana*. Bandung : Alfabeta.
- Partuti, T., & Umyati, A. (2019). Pengenalan upaya mitigasi bencana gempa bumi untuk siswa sekolah dasar di Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 6(1), 1-6.
- Pusat Studi Gempa Nasional. (2017). *Peta sumber dan bahaya gempa Indonesia tahun 2017*. Bandung : Pusat Studi Gempa Nasional.

Republik Indonesia. (2007). Undang-undang no. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 66. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharwoto, G., Nurwin, TD. N., Supatma, R., & Dirhamsyah. (2015). Modul 2 : Pilar-manajemen bencana di sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Wulansari, D., Darumurti, A., & Eldo, D.H.A.P. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manjemen Bencana. *Journal of Governance And Public Policy*, 4(3), 407-421.

Yulianto, S., Apriyadi, R. K., Aprilyanto, A., Winugroho, T., Ponangsera, I. S., & Wilopo, W. (2021). HistoriBencana dan Penanggulangannya di Indonesia Ditinjau Dari PerspektifKeamanan Nasional. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 180–187.

